

## SOSIALISASI SANITASI LINGKUNGAN DI KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Andi Sulfanita<sup>1)</sup>, Muh. Syahril Mubarak A. Taufan<sup>2)</sup>, Aldi Ashary<sup>3)</sup>, Muh. Syukur Kahar<sup>4)</sup>, Nurul Pratiwi<sup>5)</sup>, Nurul Putri Amalia<sup>6)</sup>, Taufik Hidayat<sup>7)</sup>, Rini Anggriani<sup>8)</sup>

<sup>1,2,4,5,7)</sup>Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare,

<sup>3)</sup> Fakultas Fapetrik Universitas Muhammadiyah Parepare,

<sup>6)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare,

<sup>8)</sup> Fakultas Hukum Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare,

*andisulfanita@gmail.com*

### Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Parepare, angkatan XXV Kelompok 4 Tahun 2023 di lokasi kampus II UM Parepare, melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi keharusan bagi Mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya yang berlokasi di Kampus UM Parepare. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman tentang sanitasi lingkungan di kampus UM Parepare, serta pelatihan membuat produk UMKM. Program kerja dilakukan berorientasi pada kebersihan lingkungan kampus, pengolahan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Hasil pengabdian memberikan gambaran meningkatnya pengetahuan warga kampus dalam hal ini mahasiswa, staf dan dosen di lingkup UM Parepare tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan cara menjaga kebersihan kampus melalui kegiatan pembersihan kampus, mushallah, toilet, serta pengolahan sampah yakni pembuatan komposter serta pembuatan produk yang bernilai ekonomi.

*Keywords: KKN, Sanitasi lingkungan, produk UMKM.*

### Abstrak

Muhammadiyah Parepare University Real Work Lecture (KKN), class XXV Group 4 of 2023 at the UM Parepare campus II location, carries out one of the Tri Dharmas of Higher Education which is mandatory for students who want to complete their studies located at the UM Parepare Campus. The aim of this service is to provide an understanding of environmental sanitation on the UM Parepare campus, as well as training in making UMKM products. The work program is carried out with an orientation towards cleanliness of the campus environment, processing waste into products of economic value. The results of the service provide an illustration of the increasing knowledge of campus residents, in this case students, staff and lecturers at UM Parepare, about the importance of maintaining health by maintaining campus cleanliness through campus cleaning activities, prayer rooms, toilets, as well as waste processing, namely making composters and making products with economic value.

*Keywords: KKN, Environmental Sanitation, UMKM products.*

## PENDAHULUAN

Pada kegiatan kesehatan, antara lain berupa peningkatan sanitasi lingkungan kampus, dan donor darah. Peningkatan sanitasi lingkungan kampus dilakukan setelah melakukan

observasi selama kurang lebih 1 minggu, kami menemukan beberapa hal yang masih perlu dibenahi terutama dalam pengolahan sampah dan kebersihan toilet. Lokasi yang memiliki tumpukan sampah yang paling besar adalah gedung F. Gedung F ini

merupakan salah satu gedung perkuliahan di Kampus UM Parepare adalah merupakan lokasi yang diprioritaskan dalam meningkatkan sanitasi lingkungan karena pada lokasi tersebut ditemui banyak tumpukan sampah-sampah baik sampah organik maupun sampah non organik. Beberapa hal yang bisa dilakukan dalam pengolahan sampah diantaranya memisahkan sampah sesuai jenisnya, pengolahan sampah organik, pengolahan sampah non organik, membudayakan gaya hidup 5R yakni *reduce* (mengurangi), *reuse* (mengggunakan kembali), *recycle* (mendaur ulang), *replace* (mengganti), *replant* (menanam kembali). Pengolahan sampah organik selain untuk dijadikan kompos, bisa juga dijadikan material pengganti di bidang konstruksi misalnya biji salak atau tempurung kelapa sebagai pengganti agregat kasar dalam pencampuran beton [8]. Untuk sampah non organik biasanya dijadikan kerajinan tangan. Sedangkan pembersihan toilet difokuskan pada mushollah.

Sedangkan kegiatan donor darah dilakukan setelah melakukan sosialisasi kepada mahasiswa. Inti dari sosialisasi adalah memberikan gambaran beberapa manfaat donor darah bagi tubuh, diantaranya penyakit serius dapat terdeteksi, sedangkan tujuan donor darah adalah kesehatan pendonor darah terlindungi dengan memastikan bahwa kondisi donasi tersebut kesehatannya tidak berbahaya [5]. Sasaran donor darah diprioritaskan kepada mahasiswa, mengingat kelompok pendonor potensial adalah mahasiswa, namun kesadaran seseorang untuk menjadi pendonor rendah yang disebabkan oleh pengetahuan dan informasi yang kurang serta adanya stigma terkait donor darah [4].

Bidang sarana dan prasarana

kegiatan dilakukan dengan pembuatan komposter dan finishing plamor gedung F. Pembuatan komposter di kampus diharapkan dapat menginspirasi warga kampus untuk mengolah sampah rumah tangga menjadi bermanfaat sehingga dapat mengurangi volume sampah rumah tangga di Tempat Pembuangan Akhir dengan cara mengolah sampah organik di rumah menjadi kompos dengan metode komposting [2]. Sedangkan finishing plamor dinding gedung F, dilakukan agar gedung tidak mengalami kerusakan karena salah satu komponen pembentuk bangunan adalah dinding yang perannya penting untuk konstruksi selain itu finishing tersebut dapat menambah estetika [7].

Kegiatan pembenahan Mushallah dilakukan dengan cara membersihkan mushallah, tempat wudhu, serta toilet. selain itu melengkapi perlengkapan mushallah yang dianggap masih kurang. Penyediaan tempat sampah yang tidak kalah pentingnya mengingat masih ada beberapa sampah yang berserakan di sekitar mushallah dan tempat wudhu, hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran warga terkait kebersihan lingkungan tempat umum [9].

Pada kegiatan produksi UMKM yaitu membuat kerajinan tangan dari limbah sedotan minuman, keset dari kain perca, dan membuat produk olahan pisang. Limbah sedotan digunakan sebagai bahan utama pembuatan tissue, sehingga pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah plastic yang sulit terurai dapat dikurangi [6]. Sedangkan kain perca yang digunakan sebagai bahan untuk membuat keset, dan olahan pisang menjadi keripik. Kesemua produk tersebut memiliki nilai ekonomi karena bisa dijual sehingga mahasiswa dapat memahami konsep berwirausaha dan memiliki semangat

berbisnis.[1][2]

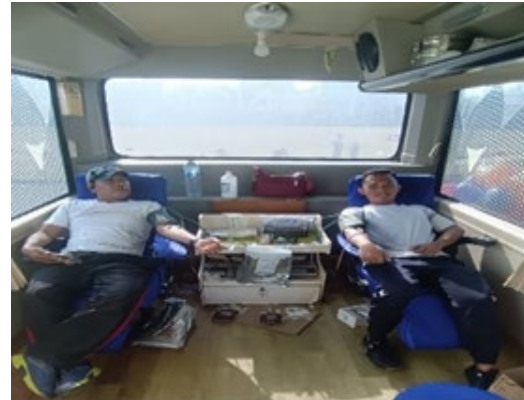
## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah berupa pendampingan pembuatan komposter, pelatihan membuat produk UMKM berupa pembuatan keripik pisang, tempat tissue, serta keset kaki.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan di bidang kesehatan

Kegiatan ini berupa kegiatan donor darah dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023 yang dihadiri oleh seluruh kelompok KKN Posko Kampus UM Parepare, beberapa mahasiswa, staf, dosen UM Parepare, serta beberapa masyarakat Kota Parepare. Kegiatan berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk rutin berolahraga dan meningkatkan rasa saling peduli dengan bersedekah sekantong darah untuk kemanusiaan. Kegunaan program kerja ini adalah meningkatkan semangat berolahraga dan meningkatkan rasa kemanusiaan dengan membantu sesama warga yang membutuhkan sumbangan darah. Namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi antara lain pelaksanaan kegiatan di hari Sabtu dan Minggu sehingga beberapa mahasiswa kembali ke kampung, ataupun melakukan perjalanan berupa rekreasi dengan keluarga, sehingga tidak semua warga kampus bisa ikut berpartisipasi.



Gambar 1: Kegiatan donor darah

### 2. Bidang sarana dan prasarana

Pada bidang sarana dan prasarana, kegiatan difokuskan pada finishing dinding yang pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama dengan kelompok lain. Sedangkan untuk pembuatan komposter kelompok 4 dan kelompok 5 bergabung. Ada 4 komposter yang berhasil diselesaikan yang kemudian diletakkan di dua titik, yaitu di depan fakultas pertanian dengan alasan mahasiswa pertanian dapat menjaga untuk kebersinambungan komposter tersebut.



Gambar 2: Pembuatan komposter



**Gambar 3: Komposter**

### 3. Pembersihan toilet.

Pembersihan dan pengecatan WC dilakukan di mushollah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023. Terdapat 4 (empat) WC di mushollah yang dibersihkan, termasuk mengganti alat pembersih lantai yang sudah rusak dan menyediakan sabun cuci tangan, gayung, tempat sampah dan mengganti bola lampu yang tidak berfungsi di setiap toilet. Hasilnya terlihat dengan tampilan lantai, closet jadi lebih bersih serta fasilitasnya lebih lengkap. Kegunaan kegiatan ini adalah meminimalisir kerak di closet yang menimbulkan bau tidak sedap, serta bertujuan agar pengguna toilet/WC dapat menjaga kebersihan toilet dengan adanya perlengkapan yang sudah disediakan. Beberapa kendala yang dialami pada saat pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya alat dalam proses pembersihan yang disebabkan oleh beberapa kerak di closet yang sangat sulit dihilangkan sehingga membutuhkan lebih banyak cairan pembersih.



**Gambar 4: Pembersihan WC**



**Gambar 5: Perlengkapan WC**

### 4. Pembersihan halaman Gedung F

Ketika terdapat kawasan kumuh di suatu daerah/lingkungan, maka akan terasa tidak menyenangkan. Selain itu bau yang ditimbulkan juga sangat mengganggu, hal tersebut dapat memicu berbagai macam penyakit. Kondisi tersebut membuat kami dari ketujuh posko secara bersama-sama fokus pada permasalahan sampah. .



**Gambar 6: Kondisi sampah di halaman Gedung F**





**Gambar 7: Pembersihan sampah di halaman Gedung F**

#### 5. Bidang keagamaan

Kegiatan bidang keagamaan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2023 di Mushallah gedung F, dengan menambah perlengkapan shalat berupa sajadah dan mukenah. Kegunaan kegiatan adalah menciptakan kenyamanan dalam beribadah. Hasil yang dicapai adalah fasilitas di Mushallah sudah cukup memadai untuk digunakan. Kegiatan ini tidak menemukan kendala sama sekali.



**Gambar 8: Pengadaan peralatan shalat**

#### 6. Bidang produksi UMKM

Pada bidang UMKM kegiatan yang dilakukan berupa memanfaatkan limbah, dalam hal ini pemanfaatan limbah sedotan untuk pembuatan tempat tissue, dan pemanfaatan kain perca untuk pembuatan keset kaki serta membuat keripik dari pisang. Kegiatan

dilaksanakan pada tanggal 6 sampai 9 Agustus 2023 dengan memberikan pelatihan kepada beberapa mahasiswa. Kegunaan program kerja ini adalah mengolah limbah menjadi barang yang bernilai ekonomis. Kegiatan tersebut menghasilkan 6 buah tempat tissue dan 2 buah keset kaki serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada peserta pelatihan, selain itu wawasan tentang kewirausahaan pada mahasiswa juga meningkat. Namun terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan diantaranya jadwal diantara kelompok saling bertabrakan dan pelaksanaan kegiatannya pada saat mahasiswa libur semester, sehingga hanya mahasiswa yang berdomisili di Kota Parepare saja yang ikut berpartisipasi menjadi peserta pelatihan yang diadakan.



**Gambar 9: Pembuatan tempat tissue**



**Gambar 10: Pembuatan keripik pisang**

## SIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Parepare Angkatan XXV Kelompok 4 Tahun 2023 di lokasi kampus II UM Parepare dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian pengetahuan teori yang diperoleh di bangku kuliah sangat berguna dalam pelaksanaan suatu kegiatan di lapangan, dan begitu pula sebaliknya, terlihat dari pengaplikasian dari beberapa disiplin ilmu yang berbeda dalam menyelesaikan masalah
2. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi keharusan bagi Mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya.
3. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini Mahasiswa dapat mewujudkan pengetahuannya yang didapatkan dari bangku kuliah dengan bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai macam kegiatan yang bermanfaat.
4. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dimana aktivitas, wawasan serta pengalaman serata kemampuan bersosialisasi bertambah dan kesadaran akan pentingnya kerja tim meningkat. Keberhasilan dan kesuksesan program kerja sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kerjasama yang baik antar sesama anggota kelompok dan dengan Dosen Pembimbing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, J., Nufus, H. N., Yovita, L., Dzaputri, R. F., Syntia, M. P., Putri, A. S., & Oktaria, T. (2023). Kreativitas Mengelola Sampah Plastik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis Oleh Mahasiswa KKN di Desa Ujanmas Lama. *Lentera Pengabdian*, 1(01), 37-46.
- Arfianty, A., Rahman, A. W., & Hasdiana, H. (2023). Literasi Keuangan (Financial Literacy) dan Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Melalui “Celengan Target” di Sd Muhammadiyah 1 Parepare. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1914-1919.
- Imelda, I., Yuliana, S., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2020). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Metode Komposting di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 107-114
- Kumala. I. d., & Rahayu, S. 2019. *Pengetahuan Tentang Donor Darah dan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa*. *Jurnal Kesehatan Cehadum*, 1(1), 59-69
- Mangara, A., Lissanora, S. M., & Pardede, S. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Manfaat Donor Darah Pada Prajurit TNI AD Dalam Rangka Hut Kodam I/Bukit Barisan. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 108-112..
- Ruliyandari, R., Agustin, H., Utami, F. P., Nuraisyah, F., & Hidayat, M. S. (2023). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat:

- Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sedotan Menjadi Kerajinan Tangan. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 3(2), 215-221.
- Sary, R. K., & Zulfikri, A. H. A. Kajian Kerusakan Finishing Dinding Bata Pada Bangunan Gedung Study of The Problems of Brick Wall Finishing in The Building.
- Sulfanita, A., Dirawan, G. D., & Ali, M. I. (2021). Investigation of the Effect of using Salak Seeds as Coarse Aggregate in Concrete. *Asian Journal of Applied Sciences (ISSN: 2321-0893)*, 9(3).
- Umron, A., Hardi, W., & Gunawan, I. (2023). Aksi Sosial Pembersihan Lingkungan Masjid Al Maliki Dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1444 H di Kompleks Perum Low Permai Ngade. *Journal Of Khairun*